

ANALISA SAHAM INDONESIA

October 23, 2020

- * The JCI trading range: 5,050pt - 5,175pt (Yesterday close : 5,091pt)**
- * Wall Street closed higher by some 0.4%, on technical reverse, and also on FDA approval of Gilead Sciences' Remdesivir to treat COVID-19 disease**
- * The JCI is expected to fluctuate and supported by higher oil close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (10/23) is expected to be in the range of 5,050pt – 5,175pt, to fluctuate and incline higher on technical rebound. Meanwhile, yesterday (10/22) the DJIA closed higher by 153 points or 0.4% to 28,364pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.5% and 0.2%, respectively.

Unchanged domestic reference rates in October makes the stock and financial market appealing (5)

The performance of the JCI yesterday was better-than-our expectation, with intraday low at 5,084pt against the estimated 5,050pt, while intraday high of 5,132pt was within our estimated upper range of 5,150pt. This implies the domestic stock market is still in its stable, cautious- optimistic mode, with traders and investors put attention on the country's blue chip counters.

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 1.4% at USD40.6/barrel as compared to the previous one of USD40.0/barrel, on technical rebound. Meanwhile, yesterday the USDIDR closed at IDR14.697 vs. IDR14.658 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.